

## **Peningkatan Kualitas Pelayanan Sebagai Sarana Informasi Terhadap Masyarakat Dengan Adanya Pembentukan Struktur Perangkat Desa di Desa Surabaya, OKU Selatan**

Fitri Maya Puspita, Indrawati, Sisca Octarina, Evi Yuliza,  
Eggyana Deri Hernanda

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya,  
Indralaya, Sumatra Selatan

E-mail: fitrimayapuspita@unsri.ac.id, indrawati@mipa.unsri.ac.id,  
s.octarina@unsri.ac.id, eviyuliza@mipa.unsri.ac.id,  
hernandaeggy154@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tataan pemerintahan desa merupakan suatu bentuk kerja pada suatu instansi desa yang terbentuk atas kades atau kepala desa, sekretaris desa, dan kepala dusun. Susunan ini membuktikan bahwa terdapat klasifikasi kinerja dan fungsi atau keadaan yang bermacam-macam yang dikoordinasikan. Kegiatan Pembentukan Struktur Perangkat Desa dilakukan di Desa Surabaya, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Oku Komering Ulu Selatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Tim PPM FMIPA Universitas Sriwijaya yang beranggotakan dosen dan mahasiswa. Struktur pemerintahan des aini perlu dibentuk karena di dalam sebuah keompok organisasi, naik itu dalam suatu golongan, ataupun dalam susunan organisasi instansi yang diperlukan danya pembahian peran, tugas, dan wewenang. Dilakukannya kegiatan ini yaitu dapat membantu desa dalam mengatur struktur perangkat desa untuk mewujudkan penyampaian informasi yang baik kepada masyarakat.

**Kata kunci :** *struktur perangkat desa, pelayanan, pengabdian*

### **ABSTRACT**

The village governance is a form of work in a village agency which is by the village head, village secretary and hamlet head. This arrangement proves that there are various job classifications of performance and function or condition that are coordinated. The Village Apparatus Structure Formation activity was carried out in Surabaya Village, Banding Agung District, South Oku Komering Ulu Regency. This activity was carried out by the Sriwijaya Faculty of Mathematics and Natural Sciences PPM team which consists of lecturers and students. This design government structure need to be formed because within an organizational group, or within a company's organizational structure, it is very necessary to change roles, duties, and authority. Carrying out this activity can help the village in organizing the structure of village apparatus to realize the delivery of good information to the community.

**Keyword :** *village apparatus structure, services, dedication*

## **1. PENDAHULUAN**

Desa merupakan tonggak atau pilar pembangunan daerah. Desa dengan bermacam-macam karakteristik atau

golongan baik secara fisik dan juga sosial menunjukkan terdapat satu kesatuan dari unsur-unsurnya. Desa memiliki andil untuk menunjang pembangunan nasional (Pratama *et al.*, 2022). Menurut Sulistyو *et al.* (2019), peningkatan desa merupakan

salah satu urusan dalam pengembangan berkelanjutan yang bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu desa yang berpotensi dengan konsep pembangunan daerah tersebut merupakan Desa Surabaya, yang terletak di Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. Struktur perangkat di Desa Danau Ranau menjadi perhatian, karena struktur perangkat desa yang baik dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi yang baik bagi masyarakat desa.

Sesuai dengan adanya asas keterbukaan, rasa tanggung jawab, dan partisipatif yang berdasarkan dari susunan pemerintahan yang baik (*good governance*), pertanggungjawaban tidak hanya diberitahukan kepada pemerintah yang berwenang tetapi juga turut diberitahukan kepada masyarakat baik secara langsung ataupun tak langsung (Wibawa, 2019). Pertanggungjawaban secara langsung terhadap warga dapat diberitahukan melalui Musyawarah Desa sebagai wadah dalam mengkaji beberapa isu mendasar yang telah didatangi oleh BPD dan lapisan warga yang lain. Untuk laporan pertanggungjawabannya dapat dipublikasikan lewat beberapa sarana informasi dan komunikasi, seperti *website* resmi pemerintah kabupaten setempat. Serta dikhususkan dalam penyelenggaraan keuangan yang terdapat fungsi partisipatif dengan artian dalam penyelenggaraan keuangan desa harus secara terang-terangan.

Dalam merealisasikan hal ini, diperlukan struktur perangkat desa yang baik, tertata, dan telaten. Sesuai dengan peranan perangkat desa yang sudah berdampak terutama dalam hal untuk mengadakan iklim yang memajukan perkembangan masyarakat di pedesaan. Dilakukan dengan penyuluhan terhadap masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam pengelolaan serta penyebaran aspirasi masyarakat terhadap penyampaian informasi-informasi yang

berasal dari luar pedesaan agar tercapainya tujuan bersama pedesaan.

Oleh karena itu, maka diadakannya kegiatan berupa peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat sehingga dapat tercapainya tujuan utama dilakukannya kegiatan ini yaitu dapat membantu desa dalam mengatur struktur perangkat desa untuk mewujudkan penyampaian informasi yang baik kepada masyarakat. Dengan khalayak sasaran yang terdiri dari mahasiswa FMIPA Universitas Sriwijaya, dosen, peserta, kepala desa, delegasi setiap dusun serta masyarakat sekitar yang sukarela menjadi volunteer.

## 2. PERMASALAHAN

Desa adalah daerah tempat warga yang terletak di luar kota dan populasinya sebagai agraris. Terdapat tiga unsur yang merupakan satu-kesatuan hidup karena daerah yang menyediakan kemungkinan hidup, yaitu: 1) Kawasan atau lingkungan yang tersusun atas tanah yang bermanfaat dan nonproduktif serta pemakaiannya, keadaan, lokasi, dan batas adalah keadaan lingkungan geografis setempat, 2) Penduduk atau warga yang meliputi total masyarakat, pertumbuhan, kestabilan, penyaluran, dan mata pencaharian penduduk, 3) Susunan kehidupan yang meliputi tentang pergaulan dan hubungan antar warga desa.

Salah satu dari ketiga unsur tersebut adalah struktur perangkat desa yang baik dan tertata. Peranan perangkat desa sebagai pembina masyarakat yang memberi dorongan proses pembangunan ke arah lebih baik dengan meningkatkan kualitas pelayanan pedesaan. Desa merupakan peranan yang berpengaruh dari struktur instansi, dan budaya instansi tersebut Komunikasi instansi pemerintahan desa yang berkaitan dengan evaluasi fungsionaris desa berdasarkan UU Desa yaitu sebagai bahasa, pesan, dan media.

Penyampaian informasi yang baik kepada masyarakat desa dapat menjadi indikator keberhasilan dalam pembangunan desa yang baik. Informasi yang sampai kepada masyarakat dapat diwujudkan apabila struktur perangkat desa tertata dan tersusun dengan baik, Informasi yang baik dan jelas diperlukan agar masyarakat desa tidak salah dalam melakukan suatu kegiatan.

Struktur perangkat desa dapat disusun jika dilakukan pemilihan yang adil dan sesuai musyawarah mufakat. Peranan perangkat daerah selain sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat desa untuk mengadakan penyuluhan administrasi populasi, administrasi kepemilikan tanah, penyempurnaan, kerteraturan masyarakat suatu desa, pengalokasian bahan dalam mengadakan kebijakan seperti kebijakan susunan.

Target yang diharapkan dari kegiatan tersebut ada tiga yaitu: 1) Terbentuknya masyarakat desa yang tidak salah menerima dan mencerna informasi, 2) Terbentuknya desa yang tertata dalam struktur perangkatnya, 3) Meningkatkan pembangunan desa secara menyeluruh.

### 3. METODOLOGI

Metode yang dipakai untuk kegiatan ini yaitu metode observasi, deskriptif, dan partisipasi dengan adanya pendekatan disusun dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bersifat 'persuasif-edukatif', yang berguna untuk memberikan pengetahuan dan interpretasi tentang penyampaian informasi yang baik melalui struktur perangkat desa yang tertata. Metode yang digunakan yaitu pemilihan struktur perangkat desa melalui musyawarah mufakat dan dipilih melalui pemilihan umum secara lugas, bersih, jujur, dan adil.

Adapun sebelum dilakukan pemilihan, calon perangkat desa harus memenuhi syarat perangkat desa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Danau

Ranau dengan partisipan yang berasal dari dosen, mahasiswa, sukarelawan, masyarakat, kepala desa terdahulu, dan perangkat desa terdahulu. Sebelum melakukan pemilihan calon perangkat desa, calon perangkat desa harus mengisi formulir yang berisi data diri calon tersebut. Setelah itu, dilakukan pemilihan umum. Perangkat desa yang sudah dipilih kemudian disusun dan dibentuk strukturnya dengan tertata. Pemilihan perangkat desa tersebut harus dari, untuk, dan oleh masyarakat.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dosen, mahasiswa, dan masyarakat sekitar Danau Ranau dalam PPM Tematik

Telah dilaksanakan Pembentukan Struktur Desa di Desa Surabaya Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Struktur pemerintahan desa ini merupakan suatu tatanan lapisan kewajiban dalam suatu instansi pemerintahan desa yang terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, dan kepala dusun. Susunan tersebut memperlihatkan terdapat pemberian kerja dan fungsi dari suatu kondisi yang berbeda dapat saling berkoordinasi. Susunan pemerintahan desa ini penting untuk dibentuk, karena di dalam sebuah kelompok organisasi dalam hal ini yaitu sebuah kelompok maupun dalam struktur organisasi suatu instansi, wajib terdapat pemberian fungsi, peran, serta wewenang.

Agar susunan posisi jabatan dapat memudahkan dalam menjalankan suatu pekerjaan yang sepadan dengan jabatan untuk meringankan pemberian tugas dalam suatu tujuan yang hendak dicapai.

Pembentukan struktur perangkat desa ini dilaksanakan oleh Tim PPM FMIPA Universitas Sriwijaya yang beranggotakan dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2020 yang diawali dengan konsultasi bersama bapak sekretaris desa tentang calon yang akan menjadi perangkat desa beserta jabatannya, kemudian setelah itu dibantu anggota perangkat desa memulainya dengan membentuk struktur kampung menggunakan laptop.



Gambar 2. Pelaksanaan PPM Tematik yang ada pada Desa Surabaya Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.



Gambar 3. Pelaksanaan PPM Pembuatan Struktur Perangkat Desa di Desa Surabaya, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 3 yang merupakan proses pelaksanaan pemilihan struktur perangkat desa yang dipimpin oleh kepala desa terdahulu dengan dihadiri oleh para perangkat desa

serta masyarakat yang berpartisipasi dalam pembentukan struktur perangkat desa dengan susunan yang dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4. Susunan Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa

## 5. KESIMPULAN

Telah dilaksanakan Pembentukan Struktur Perangkat Desa pada Desa Surabaya, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Oku Komering Ulu Selatan. Tataan pemerintahan desa merupakan suatu bentuk kerja pada suatu instansi desa yang terbentuk atas kades atau kepala desa, sekretaris desa, dan kepala dusun. Susunan ini membuktikan bahwa terdapat klasifikasi kinerja dan fungsi atau keadaan yang bermacam-macam yang dikoordinasikan. Pembentukan struktur perangkat desa ini dilaksanakan oleh Tim PPM FMIPA Universitas Sriwijaya yang beranggotakan dosen dan mahasiswa. Struktur pemerintahan des aini perlu dibentuk karena di dalam sebuah kelompok organisasi, naik itu dalam suatu himpunan, maupun dalam struktur organisasi suatu instansi sangat diperlukan danya pembahian peran, tugas, dan wewenang.

## DAFTAR PUSTAKA

Pratama, M. H., Misnawati, D., & Wijayani, I. (2022). Video Profil BUMDes Sebagai Media Promosi Desa Surabaya Timur.

*MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*,  
1(2), 100–110.

Sulistyo, B., Rosihan, A., Alfani, H., & Utama, A. S. (2019). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sipatuhu Dalam Menopang Kawasan Wisata Danau Ranau di Kab. Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3(2), 118–126.

Wibawa, K. C. S. (2019). Urgensi Keterbukaan Informasi dalam Pelayanan Publik sebagai Upaya Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(2), 218–234.

